PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 02 April 2026 Halaman: 5

LIBUR LEBARAN 2026

Ada 1,9 Juta Turis, Hotel Tetap Lesu

DANUREJAN—Lonjakan kunjungan wisatawan ke DIY selama libur Idulfitri 2026 tak sepenuhnya berdampak pada sektor perhotelan. Di tengah ramainya destinasi wisata, tingkat hunian hotel justru tercatat menurun dibanding tahun sebelumnya.

Lugas Subarkah & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

- **Sebaran kunjungan didominasi Kota Jogja dengan 780.981 kunjungan, disusul Sleman sebanyak 472.998 kunjungan.**
- **Kenaikan harga emping dipicu oleh meningkatnya permintaan yang tidak diimbangi dengan pasokan.**

Data Dinas Pariwisata kabupaten/kota menunjukkan total kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi di DIY pada periode 14–29 Maret 2026 mencapai 1,9 juta kunjungan. Angka ini melampaui target 1,7 juta wisatawan serta lebih tinggi dibanding capaian Lebaran 2025 yang mencapai 1,6 juta kunjungan.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Imam Pratanadi, menyebut capaian ini menjadi sinyal positif daya tarik wisata Jogja yang tetap kuat di tengah persaingan destinasi.

Sebaran kunjungan didominasi Kota Jogja dengan 780.981 kunjungan, disusul Sleman sebanyak 472.998 kunjungan, dan Gunungkidul sebesar 421.018 kunjungan. Sementara Bantul mencatat 144.633 kunjungan, dan Kulonprogo sebanyak 100.661 kunjungan. "Destinasi wisata alam terutama pantai masih menjadi primadona tujuan wisatawan, seperti Pantai Parangtritis dan Depok di Bantul, Pantai Glagah dan Congot di Kulonprogo, serta Pantai Baron di Gunungkidul," ujarnya.

Meski jumlah wisatawan meningkat, tingkat okupansi hotel berdasarkan data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY hanya mencapai 70%. Angka ini turun sekitar 5% dibandingkan Lebaran 2025 yang mencapai 75%, sekaligus di bawah target 85%.

Penurunan tersebut diduga dipengaruhi kondisi ekonomi dan melemahnya daya beli masyarakat. Wisatawan disebut cenderung memilih akomodasi lebih terjangkau seperti *homestay* atau penginapan alternatif lainnya.

Ke depan, Dinas Pariwisata DIY akan mengevaluasi capaian ini sebagai bahan penyusunan strategi baru.

Sementara, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja mencatat kenaikan harga sejumlah komoditas pangan selama momen Idulfitri 2026 mendorong terjadinya inflasi. Selain bahan pokok seperti daging ayam dan beras, emping mentah turut menjadi penyumbang laju inflasi.

Kepala BPS Kota Jogja, Joko Prayitno, mengungkapkan sejumlah komoditas mengalami kenaikan harga selama Lebaran, dan salah satunya emping mentah yang masuk dalam komoditas penyumbang inflasi," ujarnya di BPS Kota Jogja, Rabu (1/4).

Menurutnya, emping mentah masuk dalam tiga besar komoditas penyumbang inflasi pada Maret 2026. Komoditas lain yang menyumbang inflasi yakni BBM dan daging ayam ras dengan andil sebesar 0,03%.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005